



LAPORAN KEBERLANJUTAN

**PT ASURANSI CIPUTRA INDONESIA
TAHUN 2023**

Jakarta, 30 April 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hengky Djoj Santoso', is written over a faint, light blue grid background.

**Hengky Djoj Santoso
Direktur Utama**

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Keuangan, Perusahaan berusaha menerapkan Keuangan Berkelanjutan (KB) secara progresif dan berkelanjutan sesuai dengan kapasitas teknis, keuangan dan sumber daya Perusahaan.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dibuat oleh Perusahaan dengan mengacu pada kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”), Emiten dan Perusahaan Publik (“POJK”), Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip KB untuk menciptakan pertumbuhan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, untuk itu ada 2 (dua) program yang dijalankan oleh Perusahaan dalam program KB, yaitu:

1. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara menerbitkan Polis dalam bentuk *soft copy*;
2. Melakukan investasi dengan berpedoman pada *Environment, Social and Governance* (“ESG”) dan dalam rangka turut serta berpartisipasi mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (“SDG”). (selanjutnya disebut “Program”).

II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Program KB memberikan dampak dari sisi aspek ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- Program menerbitkan Polis dalam bentuk *softcopy* merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk turut serta berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup. Dengan mengurangi penggunaan kertas, maka akan mengurangi jumlah pohon yang ditebang dan mengurangi hutan yang menjadi gundul serta mengurangi limbah kertas.

Perusahaan melakukan penghematan sebesar +/- Rp. 230 Juta atas biaya pencetakan Polis dan biaya kurir melalui Program penerbitan Polis secara *softcopy*. Pencapaian penghematan ini sebesar 99% dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

- Perusahaan melakukan investasi dengan berpedoman pada *Environment, Social and Governance* (“ESG”) dan dalam rangka turut serta berpartisipasi mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (“SDG”).

Dengan melakukan penempatan ke aset investasi yang berpedoman pada ESG, secara tidak langsung Perusahaan turut serta dalam kegiatan *financing* proyek yang menjadi *underlying* penerbitan aset investasi tersebut. Untuk penempatan pada obligasi berwawasan lingkungan oleh salah satu emiten Bank BUMN, dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk memberikan pendanaan kepada nasabah-nasabahnya yang melakukan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Perusahaan memperoleh rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 7.47% per tahun (sebelum pajak) untuk penempatan investasi ke aset investasi yang berpedoman pada ESG.

2. Kinerja Aspek Sosial

Program KB yang dijalankan oleh Perusahaan memberikan dampak:

1. Bagi lingkungan, dengan berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan dalam mengurangi penggunaan kertas, Perusahaan turut serta dalam pelestarian hutan dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya.
2. Dengan berpartisipasi Perusahaan dalam penempatan investasi ke aset yang berpedoman pada ESG, Perusahaan turut serta dalam kegiatan financing proyek atau kegiatan yang menjadi underlying penerbitan aset investasi tersebut. Proyek yang akan dibiayai melalui obligasi berwawasan lingkungan adalah proyek yang dinilai sesuai dengan tujuan kegiatan usaha berbasis lingkungan yaitu melindungi, memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan.

3. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Selain menjalankan Program penerbitan Polis secara *softcopy*, Perusahaan juga berusaha mengurangi limbah, terutama limbah kertas dengan cara menggunakan kertas *recycle*, dan mendorong karyawan untuk tidak mencetak dokumen jika tidak diperlukan.

Dengan upaya Perusahaan mengurangi penggunaan kertas baik melalui Program penerbitan Polis secara *softcopy* maupun mendorong karyawan untuk tidak mencetak dokumen jika tidak diperlukan, Perusahaan turut berpartisipasi dalam menjaga hutan dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya.

Selain Program yang disebutkan di atas, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk melakukan penghematan penggunaan energi. Perusahaan melakukan penggantian bola lampu dengan bola lampu LED, dalam rangka melakukan penghematan penggunaan daya listrik. Selain itu, karyawan yang terakhir meninggalkan area kerja bertanggung-jawab mematikan lampu pada area kerja mereka.

III. Profil Perusahaan

1. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi Perusahaan

“Membangun Masa Depan Yang Lebih Baik (*Build A Better Future*).”

Misi Perusahaan

- a. Membangun insitusi keuangan yang kuat, profesional dan beretika;
- b. Mengembangkan bisnis melalui Kerjasama yang baik dengan mitra bisnis, pemegang saham dan pemangku kepentingan;

- c. Menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, inovatif, dan memberikan nilai tambah bagi nasabah;
- d. Membangun budaya melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan untuk menghasilkan team yang profesional.

Nilai Perusahaan



a. Integritas

Dapat dipercaya dan dihormati dengan berperilaku utuh sesuai dengan moral dan etika



b. Profesionalisme

Berkompeten dan bertanggung-jawab untuk menghasilkan yang terbaik



c. Entrepreneurship

Mengubah kotoran dan rongsokan menjadi emas dengan menjadi pelopor dalam menciptakan peluang yang inovatif



d. Customer Focus

Berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang terbaik kepada stakeholders



e. Team Spirit

Membangun semangat dan budaya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

2. Alamat dan Kontak Perusahaan

PT Asuransi Ciputra Indonesia

Ciputra World I - DBS Bank Tower 14th Floor
 Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, Indonesia
 Tel. +62 21 2988 9990
 Fax. +62 21 2988 9880
 sekretariat@ciputralife.com
 www.ciputralife.com

PT Asuransi Ciputra Indonesia belum memiliki Kantor Cabang.

3. Skala Usaha Perusahaan

Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2022
Total Aset	Rp. 714.057.355.115
Total Kewajiban	Rp. 548.081.874.279

Informasi Pegawai

Jumlah 94 orang termasuk Direksi (belum termasuk Dewan Komisaris).

Deskripsi	Jumlah Pegawai
Jenis Kelamin	
Wanita	47
Pria	47
Jabatan	
Manager keatas	16
Non-Manager	78
Usia	
18 Tahun s/d 40 Tahun	77
Diatas 40 Tahun	17
Status Ketenagakerjaan	
Pegawai Tetap	76
Pegawai Kontrak	18

Kepemilikan Saham

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2023

No.	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
1.	PT. Ciputra Internasional	Rp.216.000.000.000,-	60%
2.	PT. Tunas Andalan Pratama	Rp.72.000.000.000,-	20%
3.	PT. Ranwik Omega Internasional	Rp.72.000.000.000,-	20%

Wilayah Operasional

Perusahaan beroperasi di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta.

Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha

Perusahaan menjual produk, layanan dan melakukan kegiatan usaha sebagai badan hukum yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa dan Kesehatan.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terdaftar sebagai anggota dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

IV. PENJELASAN DIREKSI

Nilai Keberlanjutan sejalan dengan Visi Perusahaan untuk Membangun Masa Depan Yang Lebih Baik. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa untuk membangun masa depan yang lebih baik, ketiga aspek yaitu: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup perlu diperhatikan.

Perusahaan selalu memberikan perhatian agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan tidak hanya memberikan keuntungan secara finansial kepada Perusahaan tetapi juga memberikan dampak positif kepada seluruh stakeholder secara ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Penerapan KB sejalan dengan Visi Perusahaan sehingga tidak ada isu dalam penerapannya. Pimpinan Perusahaan berkomitmen penuh terhadap pencapaian penerapan KB, dimana penerapan KB tersebut sudah sejalan dengan Visi Perusahaan. Pencapaian kinerja KB sangat baik.

Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dibandingkan dengan target:

1. Ekonomi

Program KB memberikan dampak dari sisi aspek ekonomi sebagai berikut:

- a. Melakukan penghematan sebesar +/- Rp. 230 Juta atas biaya pencetakan Polis dan biaya kurir melalui Program penerbitan Polis secara softcopy. Pencapaian penghematan ini sebesar 99% dibandingkan dengan target yang ditetapkan.
- b. Perusahaan memperoleh rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 7.47% per tahun (sebelum pajak) untuk penempatan investasi ke aset investasi yang berpedoman pada ESG.

2. Sosial

Dengan berpartisipasi Perusahaan dalam penempatan investasi ke aset yang berpedoman pada ESG, Perusahaan turut serta dalam kegiatan financing proyek atau kegiatan yang menjadi underlying penerbitan aset investasi tersebut. Proyek yang akan dibiayai melalui obligasi berwawasan lingkungan adalah proyek yang dinilai sesuai dengan tujuan kegiatan usaha berbasis lingkungan yaitu melindungi, memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan.

3. Lingkungan Hidup

Melalui Program penerbitan Polis secara softcopy, Perusahaan berhasil menghemat penggunaan kertas sebanyak +/- 180 rim kertas selama tahun 2023, yang berarti 12 pohon dapat diselamatkan (dengan asumsi bahwa 1 pohon menghasilkan 15 rim kertas).

Tantangan

Tantangan yang dihadapi yaitu :

1. Dalam penerbitan Polis secara *softcopy* adalah memberikan edukasi dan meyakinkan nasabah bahwa Polis *softcopy* mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Polis dalam bentuk cetak.
2. Dalam hal penempatan investasi yang berpedoman pada ESG, Perusahaan menilai bahwa jumlah penerbitan baru aset investasi yang berpedoman pada ESG di pasar

modal Indonesia dinilai masih kurang. Hal ini menyebabkan sering terjadinya *overbooking* sehingga jumlah investasi yang dapat ditempatkan lebih rendah dari yang ditargetkan.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risiko yang mungkin timbul dalam penerapan KB, adalah sebagai berikut:

1. Risiko reputasi yang ditimbulkan oleh ketidakpercayaan nasabah atas keabsahan Polis yang diterbitkan secara *softcopy*. Dalam rangka mengatasi risiko tersebut, Perusahaan secara terus-menerus melakukan edukasi kepada nasabah bahwa Polis *softcopy* mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan polis dalam bentuk cetak.
2. Selain penerbitan Polis secara *softcopy*, Perusahaan juga memberikan layanan klaim secara online, dimana untuk melakukan klaim, nasabah tidak perlu lagi mengirimkan dokumen klaim secara *hardcopy*, tetapi cukup mengirimkan scan dokumen tersebut melalui email atau *whatsapp* kepada Perusahaan. Hal ini selain memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan kepada nasabah, juga diharapkan menghilangkan keraguan nasabah untuk menerima Polis dalam bentuk *softcopy*.
3. Dengan melakukan penempatan investasi pada aset yang berpedoman pada ESG, Perusahaan terpapar risiko kredit dan risiko pasar. Sebagai bentuk manajemen dan mitigasi risiko, Perusahaan secara terus-menerus melakukan pemantauan terhadap perkembangan risiko kredit dan risiko pasar melalui pemantauan *credit rating* dari emiten, menjaga alokasi penempatan investasi, dan melakukan diversifikasi penempatan investasi ke investasi-investasi lain yang berpedoman kepada ESG.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dengan melakukan penempatan ke aset investasi yang berpedoman pada ESG, secara tidak langsung Perusahaan turut serta dalam kegiatan financing proyek yang menjadi *underlying* penerbitan aset investasi tersebut. Untuk penempatan pada obligasi berwawasan lingkungan oleh salah satu emiten Bank BUMN, dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk memberikan pendanaan kepada nasabah-nasabahnya yang melakukan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

V. Tata Kelola Berkelanjutan

1. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Direksi bertanggung-jawab untuk menyusun dan memastikan bahwa RAKB dijalankan oleh departemen terkait. Departemen Terkait kemudian menjalankan RAKB tersebut dan wajib melaporkan kepada Direksi secara berkala perkembangan pelaksanaan RAKB dan apabila didapati kendala atau masalah dalam pelaksanaan RAKB. Atas laporan dari Departemen Terkait dan masukan dari Departemen Kepatuhan, Direksi memberikan arahan dan keputusan dalam rangka penyelesaian kendala atau masalah yang timbul.

Dewan komisaris memantau pelaksanaan RAKB, dan menerima laporan berkala atas pelaksanaan RAKB dari Departemen Kepatuhan.

2. Pengembangan Kompetensi

Tidak diperlukan pengembangan kompetensi secara khusus bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan RAKB. Bagi Departemen Terkait yang melaksanakan Program penerbitan Polis secara *softcopy*, diberikan pengetahuan mengenai tata-cara penerbitan Polis secara *softcopy*.

3. Prosedur Perusahaan Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko

Langkah	Prosedur	Penanggung Jawab
Pertama	Mensosialisasikan kepada Manager dan Kepala Departemen untuk meminta departemen yang terlibat, untuk melaksanakan Program yang sudah direncanakan,	Departemen Kepatuhan
Kedua	Program yang sudah di rencanakan dilaksanakan sebagaimana mestinya,	Departemen Terkait
Ketiga	Departemen terkait melaporkan kepada Direksi jika terdapat kendala dan masalah dalam pelaksanaannya,	Departemen Terkait
Keempat	Secara berkala di monitor, apakah Program yang sudah di rencanakan telah dilaksanakan dengan baik atau ada hambatan,	Departemen Kepatuhan
Kelima	Secara berkala di laporkan ke Dewan Komisaris,	Departemen Kepatuhan
Keenam	Setahun sekali realisasi Program dilaporkan ke OJK dalam bentuk Laporan Berkelanjutan ini.	Departemen Kepatuhan

4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- 1) Program penerbitan Polis secara *softcopy* melibatkan nasabah sebagai penerima Polis *softcopy*.
- 2) Program penempatan investasi yang berpedoman pada ESG melibatkan persetujuan RUPS yang diberikan atas rencana bisnis tahunan Perusahaan, serta melibatkan manajemen dan komite investasi dalam hal melakukan teknis penempatan, monitoring, serta pencairan aset investasi yang berpedoman pada ESG.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan mengetahui dan memahami manfaat dari Program KB yang dijalankan oleh Perusahaan. Perusahaan mendorong karyawan di dalam fungsinya masing-masing berpartisipasi secara aktif dalam mensukseskan Program KB yang telah dicanangkan oleh Perusahaan. Perusahaan juga membuka seluas-luasnya saluran komunikasi bagi karyawan apabila ada ide dan masukan terhadap pelaksanaan Program KB yang sejalan dengan pencapaian Visi Perusahaan.

Program I - Pengurangan Penggunaan Kertas

Program menerbitkan Polis dalam bentuk *softcopy* merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk turut serta berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan berhasil melakukan penghematan sebesar +/- Rp. 230 Juta atas biaya pencetakan Polis dan biaya kurir melalui Program penerbitan Polis secara *softcopy*. Pencapaian penghematan ini sebesar 99% dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Program II - Penempatan Investasi Ke Aset Yang Berpedoman Pada ESG

Dengan berpartisipasinya Perusahaan dalam penempatan investasi ke aset yang berpedoman pada ESG, Perusahaan turut serta dalam kegiatan *financing* proyek atau kegiatan yang menjadi *underlying* penerbitan aset investasi tersebut. Proyek yang akan dibiayai melalui obligasi berwawasan lingkungan adalah proyek yang dinilai sesuai dengan tujuan kegiatan usaha berbasis lingkungan yaitu melindungi, memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan.

Perusahaan memperoleh rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 7.47% per tahun (sebelum pajak) untuk penempatan investasi ke aset investasi yang berpedoman pada ESG.

Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan akan terus beradaptasi dan melakukan inovasi produk maupun layanan. Perusahaan terus memperkuat layanan secara digital baik dalam rangka pemasaran produk maupun pelayanan *after sales service*. Perusahaan terus mengembangkan produk asuransi yang dapat ditawarkan secara online, yang dapat menjangkau masyarakat saat ini sangat membutuhkan perlindungan asuransi.

Seluruh produk asuransi yang dipasarkan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum dipasarkan.

Selama ini, Perusahaan tidak melihat dampak negatif dari pemasaran produk asuransi Perusahaan maupun Program KB yang dijalankan oleh Perusahaan.

Berdasarkan survei internal yang dilakukan oleh Perusahaan, secara rata-rata, nasabah puas terhadap produk asuransi dan Program KB yang dijalankan oleh Perusahaan.